




Training for teachers in classroom action research at Yayasan Pendidikan Al-Mutawally Kuningan

Mahbub Nuryadien✉, Septiani Resmalasari
IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia

✉ mahbubnuryadien@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.8044>

Abstract

Teachers have other obligations related to developing abilities and skills as professional teachers. Based on teacher competency standards, one of the professional competencies that needs to be possessed is writing scientific papers. However, there are still many teachers who do not understand writing classroom action research, causing them to lag behind in terms of writing scientific papers. The purpose of this community service is to increase teacher understanding, knowledge, abilities and skills in writing classroom action research. The method used is the service learning approach. The results obtained from this training were an increase in the participants' understanding, abilities and skills in writing classroom action research. Participants are able to write down and know problems in class, class action research theory, prepare classroom action research proposals, conduct research, compile research reports to publish scientific papers.

Keywords: Training; Classroom action research; Teacher

Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru di Yayasan Pendidikan Al-Mutawally Kuningan

Abstrak

Guru memiliki kewajiban lain terkait dengan pengembangan kemampuan dan keterampilan sebagai guru profesional. Berdasarkan standar kompetensi guru, salah satu kompetensi profesional yang perlu dimiliki adalah penulisan karya ilmiah. Namun demikian, masih banyak guru yang tidak memahami penulisan penelitian tindakan kelas sehingga menyebabkan tertinggal dalam hal pembuatan karya ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk peningkatan pemahaman, pengetahuan, kemampuan serta keterampilan guru dalam penulisan penelitian tindakan kelas. Metode dalam pengabdian kali ini menggunakan pendekatan *service learning*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman, kemampuan serta keterampilan peserta dalam penulisan penelitian tindakan kelas. Peserta sudah bisa menuliskan dan mengetahui permasalahan di kelas, teori penelitian tindakan kelas, menyusun proposal penelitian tindakan kelas, melakukan penelitian, menyusun laporan penelitian hingga mempublikasi karya ilmiah.

Kata Kunci: Pelatihan; Penelitian tindakan kelas; Guru

1. Pendahuluan

Yayasan pendidikan Al-Mutawally merupakan sebuah pesantren yang diperuntukkan untuk santri dan santriwati. Memiliki sistem pendidikan Kulyatul Mu'allimin Mutawally (KMA). Sistem ini bertumpu pada pendekatan multi (*Multiple approaches*)

dengan bertumpu pada sembilan kecerdasan yaitu spiritual, linguistik, logis matematik, visual dan spasial, musik, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, dan naturalis. Lokasi Yayasan pendidikan Al-Mutawally terdapat di jalan Pesantren No. 177 Desa Bojong kecamatan Cilimus Kuningan. Tempat yang sangat strategis merupakan jalur Cirebon-kuningan dan dekat dengan tempat wisata yaitu Linggarjati dan Sangkaurip. Mudah untuk diakses oleh para siswa atau santri bahkan tamu yang akan berkunjung. Lingkungan masyarakat sekitar yayasan merupakan masyarakat Kuningan yang religius dan maju dalam hal pendidikan. Dengan situasi ini bisa membentuk lingkungan yang baik untuk siswa yang berada di pesantren. Selain keadaan masyarakat tetapi juga sumber daya manusia atau tenaga pendidik yang berada berkompeten dalam bidang ilmunya. Standar kompetensi guru profesional di sekolah Al-Mutawally dengan tersedianya guru-guru lulusan S1, S2, dan S3 sesuai dengan bidang studi yang diajarkan di sekolah. Lulusan dari kampus luar dan dalam negeri menjadi tenaga pendidik, sekitar 90% memenuhi kebutuhan guru cocok dengan bidang keilmuannya. Data tersebut memperlihatkan adanya kompetensi profesional guru dalam segi keilmuan yang dimiliki.

Guru-guru di Al-Mutawally sudah melakukan kinerja guru sesuai dengan standar yang dilakukan. Dalam bekerja dengan siswa terjadi dengan baik dan menciptakan interaksi dua arah. Mampu dalam membuat perencanaan dengan adanya RPP setiap pertemuan dalam setiap proses pembelajaran dan kinerja guru yang lainnya. Tetapi dalam proses pembelajaran guru masih belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga monoton dan kurang menarik untuk siswa. Guru masih belum bisa menarik masalah tersebut dalam sebuah perbaikan atau menyesuaikan dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa. Selain itu, guru belum bisa menarik masalah proses pembelajaran menjadi sebuah karya ilmiah atau penelitian. Tenaga pendidik masih ada yang belum memahami penulisan karya ilmiah penelitian tindakan kelas secara menyeluruh. Untuk itu dibutuhkan pelatihan terkait dengan penulisan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan profesional guru atau tenaga pendidik dan meningkatkan mutu belajar di kelas. Perlu diciptakan peluang dan akses bagi guru untuk mengikuti diseminasi literatur terkait penelitian, serta pemberian dukungan bagi guru terutama pada fase-fase kritis yang dihadapinya berkaitan dengan penelitian tindakan kelas (Jufri, 2010).

Selain itu, yang menunjukkan guru yang profesional di Al-Mutawally adalah sekitar 50 persen sudah mendapatkan sertifikat pendidik. Guru sudah membuat tulisan karya ilmiah karena untuk memenuhi persyaratan sertifikasi guru. Tetapi masih banyak guru yang tidak memahami penulisan penelitian tindakan kelas. Guru masih kesulitan dalam menuliskan permasalahan di kelas menjadi sebuah penelitian kelas. Sehingga masih banyak guru yang tertinggal dalam hal pembuatan karya ilmiah yang seharusnya bisa dilakukan guru. Pembuatan karya ilmiah bukan hanya untuk mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran di kelas saja tapi juga untuk memenuhi persyaratan administrasi sebagai seorang guru. Karya ilmiah yang diciptakan dapat digunakan dalam persyaratan lain seperti kenaikan pangkat, jabatan fungsional, PPG dan lain-lain. Untuk dapat terpenuhinya persyaratan atau tuntutan sebagai guru profesional dan mengembangkan tingkat standar mutu proses belajar dalam kelas. Guru belum pernah melakukan pelatihan atau mengikuti seminar tentang pengembangan keterampilan yang berkaitan dengan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas. Masih kurangnya keterlibatan guru dalam hal tersebut, sehingga guru tidak bisa mengembangkan kemampuan dalam menuliskan sebuah karya ilmiah. Untuk itu, perlu

adanya bimbingan untuk mengembangkan kemampuan keterampilan menulis karya ilmiah terutama penelitian tindakan kelas untuk guru.

Permasalahan seperti ini harus bisa diatasi dengan profesional oleh seorang guru. Masalah di kelas bisa menjadi bahan penelitian dan hasilnya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Tetapi masih banyak guru yang belum bisa mengembangkan penelitian ini sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan di kelas. Sehingga perlu peningkatan standar kompetensi guru dalam standar profesional, salah satunya guru untuk bisa membuat suatu karya ilmiah atau penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu bentuk kompetensi profesional guru adalah memiliki sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang sudah memenuhi kemampuan kompetensi. Standar kompetensi guru diantaranya kompetensi profesional. Ketika menguasai bidang keilmuan sesuai dengan study pendidikan dan juga mampu membuat suatu tulisan karya ilmiah dalam bidangnya dapat dikatakan guru yang profesional. Latar belakang keilmuan penting untuk memberikan pengetahuan kognitif kepada siswa agar sesuai dengan teori.

Tujuan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan guru serta berani untuk melakukan penelitian tindakan kelas, mulai dari mengetahui permasalahan di kelas, menyusun proposal penelitian tindakan kelas, melakukan penelitian, menyusun laporan sampai publikasi karya tulis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas penting untuk guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dan menciptakan pembelajaran di kelas yang lebih baik dengan meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Metode

Strategi dalam pengabdian kali ini menggunakan sebuah metode *service learning*. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah sistem pelatihan. Waktu pelaksanaan dilakukan selama dua hari pada 12-13 Oktober 2021. Tempat di Yayasan Pendidikan Al-Mutawally Kuningan. Peserta terdiri dari guru-guru MTs dan MA Al-Mutawally sejumlah 40 orang. Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
Tahap persiapan dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan di lingkungan sekolah dan mengamati permasalahan yang ada di lingkungan sekolah serta yang dihadapi oleh guru. Menentukan kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan penulisan karya ilmiah untuk guru yang masih kurang memiliki pemahaman. Melakukan persiapan untuk kegiatan pelatihan.
- b. Tahap Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pelatihan terkait penelitian tindakan kelas untuk guru. Dengan menghadirkan dua narasumber dalam membimbing guru dengan materi-materi tentang karya ilmiah penelitian tindakan
- c. Tahap Akhir
Pada akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan peserta mengumpulkan proposal yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan guru untuk penelitian tindakan kelas yaitu pelatihan ([Gambar 1](#)). Pelaksanaan pelatihan diawali dengan proses pembukaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan juga pengabdian. Selanjutnya acara pelatihan yang disampaikan oleh pemateri secara langsung. Materi pelatihan yang disampaikan berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas.

Pada penulisan karya ilmiah peserta diajak untuk mengetahui poin-poin yang terkait dengan penulisan ilmiah. Penulisan ilmiah merupakan sebuah karya yang bisa dihasilkan oleh peserta untuk memenuhi tanggung jawab sebagai guru profesional tetapi juga akan menjadi sebuah karya yang abadi. Sebuah karya ilmiah akan menjadi kenangan indah untuk peserta sebagai guru karena akan menjadi sumber pengetahuan dan sumber ilmu untuk orang lain. Menulis karya ilmiah merupakan sebuah kebaikan. Peserta yang mengikuti belum banyak yang membuat tulisan karya ilmiah ketika ditanyakan.



[Gambar 1](#). Kegiatan pelatihan PTK

Dalam materi selanjutnya berkaitan dengan fokus pelatihan yaitu penelitian tindakan kelas. Guru masih belum memahami penelitian tindakan kelas baik teori atau pelaksanaan penelitiannya. Penelitian tindakan kelas harusnya menjadi sebuah hal yang bisa dipraktikkan oleh peserta karena merupakan salah satu penelitian yang melihat permasalahan dari kegiatan pembelajaran. [Afandi \(2013\)](#) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas secara teoretis seharusnya dapat dirasakan sebagai kebutuhan oleh para pendidik pada semua jenjang pendidikan. Sehingga ketika peserta mendengarkan materi tentang penelitian tindakan kelas, mereka memahami perbedaannya dengan penulisan ilmiah lainnya.

Dalam penelitian tindakan kelas yang menjadi isu atau masalah-masalah penelitian adalah berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Kelas menjadi sumber untuk penulisan PTK sehingga peserta didorong untuk mengidentifikasi masalah di kelas masing-masing. Peserta menyebutkan masalah-masalah yang ada di kelas serta kendala yang dihadapinya. Masalah-masalah tersebut harus diberikan solusi atau mengatasinya dengan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Seperti melihat strategi pembelajaran apa yang harus disesuaikan dengan masalah yang ada agar bisa mengatasinya. Permasalahan di kelas dalam penelitian tindakan kelas akan dilakukan dengan metode pembelajaran, media pembelajaran, pembawaan guru yang lebih bervariasi.



Gambar 2. Peserta berkelompok untuk berdiskusi

Peserta diberikan waktu untuk membuat proposal penelitian secara berkelompok sesuai dengan bidang studi mengajar masing-masing (Gambar 2). Dalam proses ini peserta mengikuti tahapan-tahapan dalam penelitian sesuai materi yang sudah disampaikan. Mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada kelas saat pembelajaran berlangsung. Peserta antusias dalam mengidentifikasi dan menuliskannya secara teratur. Dalam proses ini masih ada peserta yang bingung dalam mengidentifikasi masalah, tetapi dibimbing untuk memahami proses ini. Setelah semua mendapatkan masalah yang ada di kelas selanjutnya menuliskan masalah tersebut menjadi sebuah tulisan proposal dan menentukan pemecahan masalahnya.

Peserta menuliskan penyusunan proposal penelitian secara bertahap, setelah memahami penulisan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritik dan hipotesis tindakan, metodologi penelitian. Dalam penyusunan peserta bisa mengikuti dengan baik, hanya dalam menentukan metodologi penelitian yang masih membingungkan. Dalam metodologi penelitian harus dibuat rancangan tindakan yaitu adanya siklus-siklus yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Peserta masih belum bisa membuat siklus-siklus berapa tahap untuk dapat dilakukan dalam penelitian, akan tetapi dengan bimbingan peserta bisa menuliskan siklus sesuai dengan kebutuhan kelas masing-masing dalam proses penelitian.

Dalam kegiatan pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sudah baik, peserta dalam memahami materi sudah mendapatkan peningkatan dengan adanya pemahaman yang lebih mengenai PTK. Peserta sudah mampu membedakan PTK dengan penelitian lainnya sehingga dapat membuat tulisan dengan baik. Peserta antusias dengan pemateri yang memberikan materi karena mereka merasa senang ketika proses pelatihan.

Hambatan dalam kegiatan ini masih kurangnya waktu pelatihan, karena masih banyak peserta yang menginginkan penambahan waktu untuk kegiatan ini. Tetapi kondisi tidak memungkinkan untuk melakukan pelatihan yang terlalu lama mengingatkan siswa yang masih harus mendapatkan pembelajaran dari guru. Untuk pelatihan ke depannya disarankan adanya penambahan waktu pelatihan dan waktu kegiatan yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang sudah selesai.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan berjalan sesuai dengan perencanaan, pelatihan dilakukan dengan peserta dari guru-guru Al-Mutawally untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi profesional guru dan kegiatan lainnya. Adanya peningkatan pemahaman pengetahuan, kemampuan serta keterampilan peserta dalam penulisan penelitian tindakan kelas. Peserta sudah bisa menuliskan dan mengetahui dari permasalahan di kelas, teori penelitian tindakan kelas, menyusun proposal penelitian tindakan kelas, melakukan penelitian menyusun laporan penelitian sampai publik karya ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Al-Mutawally Kuningan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sykeh Nurjati Cirebon.

Daftar Pustaka

- Afandi, M. (2013). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Unissula Press.
- Jufri, A. W. (2010). Penelitian Tindakan Kelas: Antara Teori dan Praktek. *Pijar MIPA*, 5(2), 49-52.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
